

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit di Nagari Manganti berawal dari keberanian Bapak Amirudin untuk mengganti lahan karet dengan tanaman sawit. Usaha ini membuahkan hasil yang diharapkan dan membuat masyarakat di Nagari Manganti terdorong untuk melakukan hal yang sama. Sekarang proses penanaman sawit masih dilakukan oleh masyarakat Nagari Manganti. Perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit di Nagari Manganti, dilakukan secara berangsur-angsur dengan sistem penanaman secara berkelompok-kelompok, kelompok tersebut terbentuk dari kelompok tani yang ada di masing-masing jorong di Nagari Manganti.

Perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit di Nagari Manganti sangat berdampak terhadap perubahan perekonomian masyarakat Manganti terutama pada tingkat pendapatan. Sebelum melakukan perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi karena anjloknya harga karet. Selanjutnya dampak perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit dapat dilihat dari peningkatan kepemilikan aset masyarakat Nagari Manganti seperti rumah, mobil dan ada juga beberapa usaha baru yang modalnya dari hasil berkebun sawit. Dari segi ekonomi, masyarakat Nagari Manganti sekarang sudah lebih sejahtera di bandingkan dengan sebelum melakukan perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian hingga tahap akhir ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu

1. Di harapkan kepada masyarakat Nagari Manganti agar selalu memaksimalkan lahan sawit yang ada agar hasil yang didapatkan tetap baik
2. Di harapkan lagi bagi masyarakat Nagari Manganti untuk lebih mengembangkan usaha-usaha baru, yang modalnya dari hasil perubahan perkebunan karet ke perkebunan sawit
3. Untuk lebih berinvestasi baik di segi aset atau untuk pembelian lahan lagi dan dijadikan lahan sawit yang baru
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan baik dan bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. Sarul. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar*. Makasar
- James S. Coleman .2012. “*Dasar-dasar teori sosial* . Bandung”: Nusa Media.
- Novera Martilova Novera, Ramadhani Suci. 2023. Pengaruh Alih Pendapatan Dan Perubahan Perilaku Pemilik Lahan Terhadap Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Kabupaten Dharmasraya). *Jurnal Universitas Islam Negeri Sjekch M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia*. Bukittinggi. Vol. 1, Juni (2023), Hal. 77-94
- Putra.Tito 2022. Safari Ramadhan. Media Sijunjung <https://infopublik.sijunjung.go.id/tim-safari-ramadhan-sumbar-kunjungi-masjid-muhajirin-sijunjung>.
- Purwanti. 2018. Petani Lahan dan Pembangunan: Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kehidupan Ekonomi. *UMBARA: indonesian Jurnal of Antropoogy*. Vol.1, Juni (2018), Hal. 68-72
- Ritzer.George. 2004. *Teori Sosiologi Modern, Terjemahan Tri Wibowo B.S.* Jakarta:Kecana.
- Raco . J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif .jenis Karakteristik dan keunggulannya* PT.Gremedia Widia Sarana Iindonesia :
- Ranialah. 2023. Tanah sebagai sumber kehidupan. *Media Sijunjung* <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/tanah-sebagai-sumber-kehidupan.2023>.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian. Lumbung Pustaka UNY* .
- “\_\_\_\_\_”.2010. *Reduksi data*. Bandung. Alfarbrta.
- Yusmi,Anggraini Silvia. 2016. *Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Perumahan Di Kabupaten Tegal*. *Skripsi (UNES) Universitas Semarang*. Semarang.